

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menyoroti peran krusial distributor dalam mengendalikan fluktuasi harga cabai rawit di Pasar Induk Pare, Kabupaten Kediri. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa distributor memiliki pengaruh signifikan dalam mengelola kestabilan harga cabai rawit melalui strategi yang terencana dan terkoordinasi. Strategi ini mencakup pengelolaan stok, ketepatan proses negosiasi harga, serta pemanfaatan relasi dagang yang dimiliki. Hal tersebut berkontribusi pada pengurangan dampak fluktuasi harga yang ekstrem di pasar.
2. Dalam pengaplikasian kuasa yang dimiliki distributor mempunyai proses dalam pembentukan strategi kuasa. Strategi kuasa yang dimiliki meliputi beberapa penerapan pendisiplinan tubuh yang dilalui. Adapun beberapa proses pendisiplinan tubuh yang telah dilakukan oleh distributor meliputi; seni penyebaran tubuh, kontrol aktivitas, pengaturan waktu, strategi tersusun. Setiap proses pendisiplinan tubuh tersebut, masing-masing distributor memiliki cara tersendiri dalam penerapannya. Keempat elemen tersebut merupakan beberapa organ penting dalam membentuk pendisiplinan tubuh. Dengan demikian, beberapa proses pendisiplinan tubuh yang telah dilakukan tersebut menimbulkan kuasa yang dimiliki distributor.
3. Pemanfaatan data dan informasi pasar merupakan strategi penting dalam pengambilan keputusan distributor. Dengan menganalisis tren harga, permintaan, dan faktor-faktor eksternal, distributor dapat merencanakan

strategi pembelian dan penjualan yang lebih akurat. Data yang tepat memungkinkan distributor untuk merespons fluktuasi pasar dengan lebih efektif dan mengurangi risiko ketidakstabilan harga. Informasi yang didapat oleh distributor merupakan hasil pemanfaatan relasi dagang yang dimiliki. Selain itu, distributor juga mampu menjadi kompetitor harga sebagai upaya mengendalikan fluktuasi harga yang terjadi. Upaya tersebut dilakukan dengan mendatangkan pasokan yang berasal dari luar daerah. Dengan demikian distributor mampu menekan harga yang sedang melambung tinggi di pasar. Selanjutnya, strategi dalam pengelolaan serta kecakapan dalam mengontrol kebutuhan merupakan kunci distributor terhadap pengendalian harga yang dilakukan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kuasa distributor memiliki peran yang sangat penting dalam menstabilkan fluktuasi harga cabai rawit di Pasar Induk Pare. Melalui pengelolaan pesanan yang efisien, proses negosiasi, pemanfaatan informasi harga cabai di pasar, mampu membantu distributor dalam mengurangi dampak fluktuasi harga dan membantu menjaga kestabilan pasar. Strategi ini tidak hanya menguntungkan bagi distributor tetapi juga bagi semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan cabai rawit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentu menemui kendala yang memerlukan beberapa perbaikan. Dengan demikian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai acuan dalam meluruskan data sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Pasar Induk Pare, semoga selalu aktif dalam gejolak fluktuasi harga cabai di pasar. Sebagai perantara antara pedagang dengan

dinas perdagangan diharapkan pengelola mampu menjembatani dengan baik. Selain itu, diharapkan selalu menjaga serta memperhatikan infrastruktur yang ada di pasar demi kenyamanan para pedagang.

2. Bagi distributor, diharapkan selalu menjadi pengontrol fluktuasi harga cabai yang terjadi di pasar. Selain itu, disarankan untuk selalu menjaga pola komunikasi dengan para tengkulak serta konsumen sebagai bentuk upaya pengendalian fluktuasi harga cabai rawit di Pasar Induk Pare.
3. Bagi tengkulak disarankan untuk selalu memanfaatkan relasi dagang yang dimiliki sebagai sarana memperoleh informasi harga cabai. Selain itu, diharapkan tengkulak mampu menjadi penyedia pasokan cabai rawit yang memiliki integritas dalam penjualannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, semoga memberikan manfaat bagi pembaca serta mampu memberikan referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki fokus permasalahan yang sama.